JURNAL PENGABDIAN PERIKANAN INDONESIA

Volume 6, Nomor 2, Juni 2026

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN IKAN UNTUK PENCEGAHAN STUNTING DI DESA GESING

Suprabadevi Ayumayasari Saraswati*, I Wayan Darya Kartika, I K. Putra Juliantara,Endang Wulandari Suryaningtyas, I Putu Gede Eka Handrayana Putra, Ni Luh Putu Kayika Febryanti, Victor Adi Winata, Uni Putri Audia Marpaung, I Made Gede Surasepa Dwi Wedanta, Ni Made Dwi Pebriyanti

Universitas Udayana, Badung, Indonesia

Jalan Raya Kampus UNUD, Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung - Bali 80361

*Korespondensi email: basudewi@unud.ac.id

Keyword :

Edukasi; Penyuluhan; peran ibu; cegah stunting; protein ikan

Abstrak :

Tim Penggerak PKK (TP PKK) Desa Gesing sebagai mitra sasaran karena memiliki potensi untuk dioptimalkan sehingga kesejahteraan anggota kelompok (masyarakat pesisir) dapat ditingkatkan. Salah satu solusi yang diusulkan penulis adalah diversifikasi produk yaitu berupa produk olahan ikan dalam program pemerintah, melalui edukasi dan pelatihan produk olahan ikan dalam bentuk makanan sebagai pemenuhan nutrisi dan gizi anak-anak yang mengalami stunting. Oleh karenanya melalui sosiali Pemenuhan Gizi Seimbang melalui produk olahan ikan untuk kesehatan masyarakat melalui kegiatan rutin posyandu diharapkan dapat menekan angka pertumbuhan stunting di wilayah ini. Tahapan kegiatan meliputi sosialisasi (25–26 Juli 2025) dan implementasi (22–24 Agustus 2025): Penyerahan Hibah, edukasi “Gemar Makan Ikan” bagi anak-anak, pelatihan penerapan teknologi & olahan pangan lokal, serta workshop pencegahan stunting dan cara memilih ikan. Evaluasi menggunakan pre-test/post-test dan survei kepuasan Likert disertai monev harian. Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta tentang stunting dan manfaat konsumsi ikan, peningkatan keterampilan memilih serta mengolah ikan secara sehat, dan kepuasan peserta yang baik terhadap materi, metode, dan pendampingan. Program ini memperkuat kapasitas keluarga/kader dalam pencegahan stunting berbasis pangan ikan di tingkat desa.

Panduan Sitasi (APPA 7th edition) :

Saraswati, S. A., Kartika, I. W. D., Juliantara, I. K. P., Suryaningtyas, E. W., Putra, I. P. G. E. H., Kayika, N. L. P., Winata, F. V. A., Marpaung, U. P. A., Wedanta, I. M. G. S. D., & Pebriyanti, N. M. D. (2026). Pemberdayaan masyarakat melalui diversifikasi produk olahan ikan untuk pencegahan stunting di Desa Gesing. *Jurnal Pengabdian Perikanan Indonesia, 6*(2), 213-220.

en access article under the CC–BY-SA license. *Copy right© 2026, Saraswati et al.,*

PENDAHULUAN

Desa Gesing mempunyai fasilitas posyandu, dengan gizi seimbang untuk kesehatan masyarakat diharapkan dapat menekan angka pertumbuhan stunting di wilayah ini. Program utama maupun program tambahan yang dilaksanakan oleh kader posyandu seperti kesehatan ibu dan anak (KIA), pelayanan Keluarga Berencana (KB) di Posyandu, pelayanan imunisasi di Posyandu yang dilaksanakan oleh petugas Puskesmas, pelayanan gizi dilakukan oleh kader, dan pencegahan serta penanggulangan stunting. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kelompok PKK Desa Gesing, Ibu Made Ernia Friskayanti yaitu perlu diadakan pelaksanaan pelatihan dan workshop yang bertujuan untuk memberikan ilmu tentang pengolahan produk perikanan dan diversifikasi olahan variasi makanan yang mempunyai nilai gizi terhadap pencegahan stunting dengan harapan pada akhirnya mampu diaplikasikan dengan baik pada program-program di Desa Gesing, sehingga mampu membantu kondisi penurunan stunting dan meningkatkan nilai kesejahteraan, ekonomi masyarakat di Desa Gesing.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan menempatkan pencegahan stunting sebagai sasaran utama, sementara SDG 8 (Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi) relevan ketika intervensi gizi diintegrasikan dengan penguatan ekonomi keluarga. Pemerintah Desa Gesing telah mengalokasikan APBDes untuk intervensi stunting, termasuk PMT rutin (±Rp33.600.000; ±Rp10.000/sasaran) serta PMT penanganan stunting (±Rp8.400.000; susu balita, roti, vitamin), seiring status Desa Gesing sebagai lokus stunting selama tiga tahun berturut-turut terdapat 7-8 anak. Meskipun dukungan fiskal tersedia, kesenjangan penerjemahan anggaran menjadi perubahan perilaku konsumsi bergizi masih memerlukan penguatan pada sisi edukasi pangan, ketersediaan pangan hewani terjangkau, dan keterampilan olah pangan di tingkat rumah tangga.

METODE KEGIATAN

Baik aspek produksi (peningkatan pendapatan) maupun aspek sosial kemasyarakatan (peningkatan keterampilan) yang menjadi pemberdayaan mitra merupakan satu-kesatuan utuh sehingga tahapan-tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut.

A. Sosialisasi

Sosialisasi terkait pelaksanaan kegiatan PKM sangat penting dilaksanakan sehingga mitra mengetahui secara jelas dan detail terkait tahapan-tahapan pelaksanaan PKM.

B. Pelatihan I

Sebagai menu pokok dalam makanan rumah tangga.Mitra dilatih membuat produk olahan makanan bahan dasar ikan yang merupakan diversivikasi dari variasi olahan ikan.

C. Pendampingan

Pada saat pendampingan akan dilaksanakan pelatihan inovasi prosuk olahan ikan

D. Pelatihan II

Pada saat pelatihan kedua, beberapa hal yang menjadi fokus pelatihan adalah cara pengolahan ikan, cara menjaga kualitas produk, pengemasan produk (*packaging*), dan marketing produk.

E. Penerapan Teknologi

Teknologi yang akan diterapkan adalah Produk olahan yang sehat dan higienis sangat berdampak terhadap penambahan nilai tambah yang pada akhirnya dapat memberikan nilai jual serta keuntungan. Bahan baku ikan dapat dijadikan beberapa macam olahan ikan, Empek-empek, Bakso Ikan, Otak-Otak dan Pepes Ikan merupakan olahan dengan cita rasa yang gurih. Proses pembuatan produk olahan ikan sangatlah mudah dan tidak

en access article under the CC–BY-SA license. Copy right© 2026, Saraswati et al.,

membutuhkan waktu yang sangat lama. Bahan baku dasar ikan adalah hasil pengolahan ikan yang disajikan sebagai makanan pendamping atau sebagai lauk pauk dalam bentuk kemasan yang sudah siap di sajikan.

F. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan pendampingan langsung di lapangan dengan cara berdiskusi dengan mitra dan akan dievaluasi bersama dengan mitra dalam kegiatan fokus group discussion yang juga akan mengevaluasi keseluruhan kegiatan dan menjalankan monitoring dan evaluasi pasca kegiatan.

G. Keberlanjutan Program

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra bahwa program ini bersifat berlanjut. Hal-hal yang bisa dilanjutkan adalah terkait marketing/ penjualan produk (perikanan

Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan program dibagi dalam dua tahap utama, yakni sosialisasi awal dan implementasi inti, dengan jadwal dan rincian sebagai berikut:

Sosialisasi (25–26 Juli 2025)	Tahap awal berupa sosialisasi program di Kantor Perbekel Desa Gesing. Kegiatan ini mencakup pengenalan tujuan program kepada mitra dan masyarakat setempat, diskusi partisipatif mengenai isu gizi anak (terutama kebiasaan konsumsi ikan dan pencegahan stunting), serta koordinasi rencana aksi. Melalui sosialisasi ini, tim dan mitra bersama-sama mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan utama yang akan ditangani, sehingga rencana kegiatan dapat disusun sesuai kondisi lokal.
Pelaksanaan Program Inti Hari 1 (22 Agustus 2025)	Penyerahan Hibah 1 kepada mitra sebagai dukungan sarana program, dilanjutkan dengan Pelatihan 1 & Pendampingan berupa penyuluhan edukasi “Gemar Makan Ikan” bagi anak-anak di SD Gesing. Tim memberikan materi interaktif tentang pentingnya konsumsi ikan untuk tumbuh kembang anak, sementara kader posyandu dan anggota PKK turut mendampingi anak-anak selama edukasi berlangsung.
Pelaksanaan Program Inti Hari 2 (23 Agustus 2025)	Penyerahan Hibah 2 kepada mitra, dilanjutkan Pelatihan 2: Penerapan Teknologi pangan. Kegiatan hari kedua berfokus pada penyuluhan dan pelatihan pengolahan hasil bumi lokal menjadi produk pangan bergizi. Peserta (ibu-ibu PKK dan kader) dilatih memanfaatkan teknologi sederhana dalam mengolah ikan atau bahan pangan lokal lain, dengan tujuan meningkatkan variasi olahan makanan bernutrisi di masyarakat.
Pelaksanaan Program Inti Hari Hari 3 (24 Agustus 2025)	Pelatihan 3 dan Workshop mengenai “Sosialisasi Pencegahan Stunting dan Cara Memilih Ikan yang Baik dan Sehat.” Pada hari terakhir ini, tim fasilitator bersama petugas kesehatan memberikan workshop interaktif tentang pencegahan stunting, termasuk edukasi cara memilih ikan yang segar dan bernutrisi tinggi. Peserta diajak berdiskusi tentang praktik pemberian makan anak yang bergizi seimbang serta langkah-langkah konkrit pencegahan stunting di tingkat rumah tangga.

Setiap hari kegiatan diakhiri dengan sesi Monitoring dan Evaluasi (Monev) partisipatif. Pada akhir Hari 1 dilaksanakan Monev 1, disusul Monev 2 pada Hari 2 dan Monev 3 pada Hari 3. Sesi Monev harian ini melibatkan tim pelaksana dan peserta untuk meninjau pelaksanaan kegiatan hari itu, mengevaluasi pemahaman serta respon peserta, dan mengumpulkan umpan balik langsung. Melalui diskusi evaluatif ini, hal-hal yang berhasil diidentifikasi maupun kendala yang muncul dapat segera dibahas bersama. Proses monitoring harian sekaligus menjadi refleksi cepat sesuai prinsip PAR, sehingga pengalaman dari hari sebelumnya dapat digunakan untuk menyempurnakan pelaksanaan hari berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk melakukan diversifikasi produk perikanan berbahan baku lokal sebagai bentuk inovasi dan upaya

en access article under the CC–BY-SA license. Copy right© 2026, Saraswati et al.,

pencegahan stunting. Program ini diketuai oleh Suprabadevi Ayumayasari Saraswati, S.Kel., M.Si, dan berkolaborasi erat dengan mitra utama, yaitu Tim Penggerak Perempuan Keluarga dan Komunitas (TP-PKK) Desa Gesing yang diketuai oleh Made Ernia Friskayanti.

Fokus utama kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas mitra dan masyarakat lokal dalam mengolah produk perikanan. Hal ini penting untuk mengatasi permasalahan gizi yang masih ditemui, salah satunya stunting, dengan memanfaatkan sumber daya lokal secara lebih efektif. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan pada beberapa aspek kunci: pengetahuan, keterampilan, dan kuantitas serta jenis produk yang dihasilkan oleh mitra. Kegiatan PkM ini berhasil mencapai luaran yang telah direncanakan, yang diukur melalui beberapa indikator:

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan dampak positif yang signifikan. Kolaborasi antara tim PkM dan mitra lokal berhasil menciptakan sinergi yang kuat, tidak hanya untuk diversifikasi produk perikanan tetapi juga sebagai langkah konkret dalam upaya pencegahan stunting di Desa Gesing. Hasil yang dicapai memberikan dasar yang kuat untuk keberlanjutan program dan pengembangan produk inovatif lainnya di masa depan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk melakukan diversifikasi produk perikanan sebagai upaya inovatif dalam pencegahan stunting di Desa Gesing, Kabupaten Buleleng. Program ini diketuai oleh Suprabadevi Ayumayasari Saraswati, S.Kel., M.Si, dan berkolaborasi dengan mitra utama, yaitu Tim Penggerak Perempuan Keluarga dan Komunitas (TP-PKK) Desa Gesing. Kegiatan ini secara spesifik berfokus pada peningkatan kapasitas mitra dan masyarakat lokal dalam mengolah ikan, yang diukur melalui beberapa luaran. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan dan keterampilan mitra dalam diversifikasi produk perikanan, serta pemahaman masyarakat tentang pentingnya gizi dari ikan. Hal ini juga berdampak pada peningkatan kuantitas dan jenis produk olahan ikan yang dihasilkan. Setelah kegiatan pelatihan diversifikasi produk perikanan oleh Tim Penggerak PKK, telah terjadi penurunan jumlah stunting awalnya 16 anak saat ini menjadi 14 anak. Kegiatan ini membawa perubahan yang baik dalam menjaga pentingnya pemenuhan gizi anak-anak pada usia dini.**Luaran yang Dicapai**

B. **Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM)** Pemberdayaan Masyarakat melalui Diversifikasi Produk Olahan Ikan untuk Pencegahan Stunting di Desa Gesing adalah sebagai berikut Haki video kegiatan:

1. Pembuatan Menu Olahan Produk Ikan Otak-Otak Ikan https://drive.google.com/file/d/1OG2p9MDJy2O5Ui4LyfAq98D7JDhRPq5G/view?usp=drive_link
2. Pembuatan Menu Olahan Produk Ikan Empek-Empek https://drive.google.com/file/d/1kmm4O81HUM6eSRxM4Y-wyctxfjfiIvFN/view?usp=drive_link
3. Pembuatan Menu Olahan Produk Ikan Bakso Ikan https://drive.google.com/file/d/1XgB2H3AfSpR53hm7I_cTUBZcu-PZsHcF/view?usp=drive_link

en access article under the CC–BY-SA license. Copy right© 2026, Saraswati et al.,

4. Pembuatan Menu Olahan Produk Ikan Pepes Ikan
https://drive.google.com/file/d/1qkAHkHjNV7Con5myKHtGIlowYBaA3jI3/view?usp=drive_link



Gambar **1**. Pelaksanaan Pelatihan Diversifikasi Produk Perikanan Berbahan Baku Lokal sebagai Bentuk Inovasi dan Pencegah Stunting dengan Keterlibatan Masyarakat Desa Gesing.

Dokumentasi visual dari kegiatan ini memperkuat capaian tersebut. Foto-foto menunjukkan sesi penyuluhan interaktif yang melibatkan anak-anak usia sekolah dasar sebagai peserta utama, dengan materi yang berfokus pada gizi dan stunting. Sesi ini tidak hanya teoritis tetapi juga praktis dan kreatif, dibuktikan dengan partisipasi aktif anak-anak dan hasil karya mereka. Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini berhasil menciptakan sinergi yang kuat antara tim pelaksana dan masyarakat lokal. Program ini tidak hanya berhasil dalam diversifikasi produk perikanan, tetapi juga menjadi langkah konkret dalam upaya perbaikan gizi dan pencegahan stunting di Desa Gesing.

en access article under the CC–BY-SA license. Copy right© 2026, Saraswati et al.,



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan dan workshop yang bertujuan untuk memberikan ilmu tentang pengolahan produk perikanan dan diversifikasi olahan variasi makanan.

Kegiatan ini berfokus pada peningkatan kapasitas mitra dalam mengolah ikan, yang diukur melalui beberapa luaran. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan dan keterampilan mitra dalam diversifikasi produk perikanan. Hal ini juga berdampak pada peningkatan kuantitas dan jenis produk olahan ikan yang dihasilkan, yang diharapkan dapat menjadi solusi konkret untuk masalah stunting. Dokumentasi visual dari kegiatan ini memperkuat capaian tersebut. Foto-foto menunjukkan sesi pelatihan interaktif yang melibatkan peserta dewasa dan anak-anak. Sesi ini tidak hanya teoritis tetapi juga praktis dan kreatif. Pelatihan ini juga mencakup demonstrasi memasak dan praktik langsung, yang menghasilkan produk-produk olahan seperti pentol ikan dan olahan ikan yang dibungkus daun. Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini berhasil menciptakan sinergi yang kuat antara tim pelaksana dan masyarakat lokal. Program ini tidak hanya berhasil dalam diversifikasi produk perikanan, tetapi juga menjadi langkah konkret dalam upaya perbaikan gizi dan pencegahan stunting di Desa Gesing.

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) Pemberdayaan Masyarakat melalui Diversifikasi Produk Olahan Ikan untuk Pencegahan Stunting di Desa Gesing telah dipublikasi di media elektronik, kanal YouTube dan website Udayana. Publikasi pada media elektronik pada fokus bali yang dapat diakses pada laman: https://fokusbali.com/keterlibatan-masyarakat-desa-gesing-buleleng-dalam-diversifikasi-produk-perikanan-berbahan-baku-lokal-sebagai-bentuk-inovasi-dan-pencegah-stunting/#Stunting%20#DiversifikasiProdukIkan%20#PKM%20#UniversitasUdayana%20#PengabdianMasyarakat%20#Buleleng%20#Bali%20#SDGs

Publikasi kegiatan pengbadian dapat diakses pada kanal YouTube dapat pada laman: *Pembuatan Menu Olahan Produk Ikan Otak-Otak Ikan https://drive.google.com/file/d/1OG2p9MDJy2O5Ui4LyfAq98D7JDhRPq5G/view?usp=drive_link*

en access article under the CC–BY-SA license. Copy right© 2026, Saraswati et al.,

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Pelatihan Diversifikasi Produk Perikanan Berbahan Baku Lokal sebagai Bentuk Inovasi dan Pencegah Stunting dengan Keterlibatan Masyarakat Desa Gesing, Kabupaten Buleleng memperoleh hasil peningkatan pengetahuan mitra dan masyakat tentang stunting dan pencegahannya, kemudian keterampilan diversifikasi produk olahan perikanan dan manfaat konsumsi produk perikanan kemudian diperoleh juga hasil peningkatan keterampilan mitra terutama dalam pembuatan produk olahan frozen (bakso ikan, pempek ikan, otak-otak ikan) dari bahan baku lokal. Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai stunting dan manfaat konsumsi ikan. Peningkatan keterampilan terutama terlihat dalam pembuatan produk olahan beku seperti bakso, pempek, dan otak-otak ikan dari bahan baku lokal. Secara keseluruhan, program ini telah memperkuat kapasitas keluarga dan kader dalam pencegahan stunting berbasis pangan ikan di tingkat desa.

B. Saran

Mitra PKK Desa Gesing memberikan saran agar tetap didampingi terutama dalam Memberikan materi tambahan mengenai pengemasan yang menarik dan cara pemasaran melalui media sosial atau pasar lokal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih ditujuk kepada direktorat penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas Pendanaan PKM skema Pemberdayaan kemitraan Masyarakat Tahun 2025. Terimakasih juga ditujukan kepada mitra Tim Penggerak Perempuan Keluarga dan Komunitas (TP-PKK) dan Kader POSYANDU (Pos Pelayanan Terpadu) Desa Gesing

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, D. S., Khairi, I., & Akbardiansyah. (2022). Kampanye Gemar Makan Ikan (Gemarikan) dan pelatihan diversifikasi produk perikanan berbasis lokal dalam upaya penurunan prevalensi stunting di Desa Tanah Bara, Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5*(4), 1333–1337.

Citrariana, S., Riani, D. A., Ayu, R. W., Yosaeunike, V., Simajuntak, R. R., & Sulistia, T. (2024). Mengatasi stunting melalui pemberdayaan komunitas: Inovasi produk olahan ikan dari Kolam AB Banteng KKSS Palangka Raya. *Bulletin of Community Engagement, 4*(2), 134–139. https://doi.org/10.51278/bce.v4i2.1348

Junaidi, M., Diniarti, N., Dwiyanti, S., Larasati, C. E., Diniariwisan, D., & Irawati, B. A. (2024). Diversifikasi produk olahan ikan kekinian dalam rangka pencegahan stunting di Desa Mertak, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 7*(3), 779–787. https://doi.org/10.29303/jpmpi.v7i3.8988

Litaay, M., Syahribulan, S., Agus, R., Nur K., U., Tuwo, M., & Fauziah, S. (2023). Diversifikasi olahan rumput laut protein tinggi dalam upaya penurunan angka stunting di Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan. *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin, 5*(3), 124–130. https://doi.org/10.35799/vivabio.v5i3.51116

Mulyani, Y., & Maulina, I. (2025). Sosialisasi pentingnya gizi ikan kepada masyarakat Desa Legok, Jawa, Kecamatan Cimerak, Kabupaten Pangandaran. *Panrita Abdi, 9*(1), 198–204. https://doi.org/10.20956/pa.v9i1.32977

en access article under the CC–BY-SA license. *Copy right© 2026, Saraswati et al.,*

Negara, I. K. W., Julyantoro, P. G. S., Suryaningtyas, E. W., Pebriani, D. A. A., Wijayanti, N. P. P., & Saraswati, S. A. (2018). Pelatihan pembuatan abon ikan tongkol untuk meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir di Desa Seraya Timur Kabupaten Karangasem. *[Nama Jurnal Tidak Dicantumkan], 18*(4), 84–89.

Pebriani, D. A. A., Saraswati, S. A., Negara, I. K. W., Pratiwi, M. A., & Wijayanti, N. P. P. (2018). Pelatihan pembuatan bakso rumput laut sebagai inovasi pangan untuk peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat Desa Patas, Kabupaten Buleleng. *[Nama Jurnal Tidak Dicantumkan], 17*(4), 41–46.

Rohmawati, N., Rachmawati, S. N., Antika, R. B., & Hermilasari, R. D. (2023). Training and assistance in the creation of Je-Co moringa as a stunting overcome effort. *Community Development Journal, 4*(3), 5504–5511. https://doi.org/10.31004/cdj.v4i3.17150

Rusdiarti, R., Jannah, M., Fitriyah, D., & Putri Ayu, D. D. (2024). Dimsum lele: Inovasi makanan tinggi protein untuk generasi bebas stunting di Desa Panduman. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara, 6*(2), 3865–3870. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i2.5328

Sahidu, A. M., Subekti, S., & Kurnia, K. A. (2024). Pengenalan diversifikasi produk hasil perikanan pada ibu dan balita sebagai upaya peningkatan gemar makan ikan untuk mencegah stunting di KB TK Yaa Bunayya, Surabaya. *Jurnal Abdi Insani, 11*(4), 2617–2623.

Saraswati, A., Pebriani, D. A. A., Negara, I. K. W., Pratiwi, M. A., & Wijayanti, N. P. P. (2022). Peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat desa dengan inovasi pangan pangsit mujair. *[Nama Jurnal Tidak Dicantumkan], 20*(3), 252–255.

Saraswati, S., Tallo, I., & Huky, R. K. (2022). Pelatihan pembuatan bakso rumput laut sebagai inovasi peningkatan produksi olahan pangan di Pantai Oesapa. *[Nama Jurnal Tidak Dicantumkan], 2*(2), 68–73.

Sukoso, I. (2025). *Mencegah stunting: Diversifikasi produk olahan hasil perikanan dan pengayaan nutrisi*. Media Nusa Creative.

Sutrisno, E., Ifadah, R. A., & Sandra, L. (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan penganekaragaman produk olahan ikan bandeng di Desa Duduklor, Lamongan, Jawa Timur. *Panrita Abdi, 8*(2), 245–253.

Wodi, S. I., & Cahyono, E. (2022). Penerapan diversifikasi produk hasil perikanan sebagai upaya meningkatkan konsumsi ikan masyarakat Kampung Birahi Kecamatan Tabukan Selatan. *Jurnal Ilmiah Tatengkorang, 6*(1), 1–6.

en access article under the CC–BY-SA license. *Copy right© 2026, Saraswati et al.,*